

GAMBARAN KEGAGALAN DONOR DARAH PADA TAHAP SELEKSI DONOR DI UDD PMI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020

Ega Ade Mantika¹, Reni Merta Kusuma², Suci Ihtiaringtyas³

INTISARI

Latar Belakang: Banyaknya jumlah pendonor yang gagal seleksi dikarenakan banyak faktor. Pemeriksaan sebelum donor darah harus dilakukan secara ketat dan teliti untuk menjaga kualitas darah yang akan didonorkan kepada orang lain.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kegagalan donor darah pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2020

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 859 pendonor yang gagal pada tahap seleksi donor di UDD PMI Kota Yogyakarta.

Hasil Penelitian: Hasil analisa data didapatkan mayoritas pendonor yang gagal karena faktor tekanan darah >160 mmHg 294 (34,2%) dan paling sedikit karena pendonor habis minum obat 18 (2,1%). Mayoritas pendonor berjenis kelamin laki-laki 523 (60,9%) dan jenis kelamin perempuan 336 (39,1%). Mayoritas usia 25-44 tahun 415 (48,3%) dan paling sedikit pendonor >60 tahun 25 (2,9%). Mayoritas golongan darah B 332 (38,6%) dan paling sedikit golongan darah AB 67 (7,3%).

Kesimpulan: Kegagalan donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta terbanyak diakibatkan tekanan darah tinggi.

Kata Kunci : Kegagalan donor darah, Kegagalan terbanyak dan Penyebab kegagalan donor darah

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

IMAGE OF FAILURE OF BLOOD DONORS IN THE STAGE OF DONOR SELECTION AT INDONESIAN RED CROOS BLOOD DONATION SERVICE YOGYAKARTA CITY IN 2020

Ega Ade Mantika¹, Reni Merta Kusuma², Suci Ihtiaringtyas³

ABSTRACT

Background: The large number of donors who failed the selection was due to many factors. Examination before blood donation is a must carried out strictly and carefully to maintain the quality of the blood that will be a donation to others.

Objectives: This study aims to determine the causes of failure of blood donors at the donor selection stage at the Blood Donation Service of Yogyakarta's Indonesia Red Cross in 2020.

Methods: The research design was descriptive quantitative with a cross-sectional approach. The research sample was 859 donors who failed at the donor selection stage at the Blood Donation Service of Yogyakarta's Indonesia Red Cross.

Results: The results of data analysis showed that the majority of donors who failed due to blood pressure factors >160 mmHg 294 (34,2%) and the least because the donors had taken medication 18 (2,1%). The majority of donors were male 523 (60,9%) and female gender 336 (39,1%). The majority of the age 25-44 years 415 (48,3%) and the least donors >60 years 25 (2,9%). The majority of blood group B 332 (38,6%) and at least blood group AB 67 (7,3%).

Conclusion: failure of blood donation at Blood Donation Service of Yogyakarta's Indonesia Red Cross is mostly caused by high blood pressure.

Keywords: Blood donor failure, most failure, and causes of blood donor failure.

¹Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta